

ABSTRAK

Toko Sumber Baru terletak di Jalan Sulawesi no.368, Makassar. Toko ini menjual peralatan memancing, seperti pukat tasi, jaring, tali pancing, dan lain-lain. Dokumentasi aktivitas yang dilakukan masih menggunakan sistem manual, yaitu ditulis tangan. Pemesanan juga dilakukan berdasarkan perkiraan dari pimpinan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan pengaturan persediaan dan perbaikan pada sistem informasi manajemen. Pengaturan persediaan dilakukan dengan tahapan awal mengelompokkan barang-barang yang ada berdasarkan jenis. Analisis ABC dilakukan untuk tiap kelompok jenis produk. Dari hasil analisis didapatkan 2 kelompok produk, yaitu kelompok tali dan tali pancing. Dari kedua kelompok tersebut, didapatkan 6 *supplier*. Dua dari enam *supplier* diambil untuk dilakukan perhitungan total biaya persediaan. Jumlah barang yang dipasok dari kedua *supplier* tersebut adalah 13 produk. Peramalan *demand* untuk 13 minggu (Januari 2012 – Maret 2012) dilakukan pada 13 produk tersebut dengan menggunakan *demand* bulan Juli 2011 – Desember 2011 dalam periode mingguan. Peramalan dilakukan untuk menghitung jumlah pemesanan optimal (Q^*) dan *reorder point* (B). Jumlah pemesanan optimal (Q^*) dan *reorder point* digunakan dalam simulasi perhitungan total biaya usulan. Total biaya persediaan awal dihitung berdasarkan data yang didapat dari toko. Total biaya persediaan usulan dihitung berdasarkan hasil simulasi yang dilakukan. Total biaya persediaan awal dan usulan dibandingkan. Sebelum merancang *database*, dilakukan analisis dan perbaikan struktur organisasi, *job description* masing-masing anggota organisasi, sistem dan prosedur, serta dokumen yang digunakan di toko. *Database* dibuat menggunakan *microsoft access 2007*. *Database* dirancang untuk membantu toko dalam melakukan pengecekan stok, penjualan, pemesanan, dan penerimaan. Perancangan *database* dilakukan dengan tahapan awal yaitu perancangan kode. Kode yang dirancang adalah kode barang, kode *supplier*, kode pelanggan, dan kode jasa pengangkutan. Struktur *database* ada 2, yaitu *master file* dan *transaction file*. Tabel yang dirancang untuk *master file* adalah tabel barang, tabel *supplier*, tabel pelanggan, dan tabel jasa pengangkutan. Tabel yang dirancang untuk *transaction file* adalah tabel penjualan, tabel penjualan detail, tabel pemesanan, dan tabel pemesanan detail. Query digunakan sebagai pendukung dalam merancang *form* dan laporan. *Query* yang dibuat adalah *query* barang, *query* pesan, *query* pesan detail, *query* cetak pesan, *query* terima detail, *query* jual, *query* jual detail, *query* cetak jual, *query* piutang, *query* stok terima, *query* stok jual, dan *query* stok. *Form* yang dirancang adalah *form* barang, *form* *supplier*, *form* pelanggan, *form* jasa pengangkutan, *form* pemesanan, *form* penerimaan, *form* penjualan, dan *form* kartu stok. Laporan yang dirancang adalah laporan pemesanan, laporan cetak pesan, laporan penerimaan, laporan penjualan, laporan cetak jual, laporan piutang, dan laporan stok.

Hasil yang diperoleh untuk pengaturan persediaan adalah total biaya persediaan awal sebesar Rp3.810.946,-/13 minggu dan total biaya persediaan usulan sebesar Rp3.204.021,-/13 minggu. Dari perbandingan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa total biaya persediaan usulan mengalami penghematan sebesar 15,93% dari total biaya persediaan awal. Hasil yang diperoleh untuk perbaikan pada sistem informasi manajemen adalah *job description* yang baru, sistem dan prosedur yang baru dengan adanya penggunaan *database*, dan *database* yang dibuat. Rancangan *database* membuat pemeriksaan data, pemesanan, penerimaan, penjualan, dan stok menjadi lebih mudah.

Kata kunci: ABC *analysis*, manajemen persediaan, sistem informasi manajemen